

**PENGARUH ETIKA PROFESI, PENGALAMAN KERJA, PENGETAHUAN  
MENDETEKSI KEKELIRUAN, DAN KOMPETENSI TERHADAP  
PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS  
(Survei Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

**SKRIPSI**



**Nama : Vany Regita Pramesha  
Nim : 222018321**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2022**

**PENGARUH ETIKA PROFESI, PENGALAMAN KERJA, PENGETAHUAN  
MENDETEKSI KEKELIRUAN, DAN KOMPETENSI TERHADAP  
PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS  
(Survei Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Vany Regita Pramesha  
Nim : 222018321**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2022**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Palembang

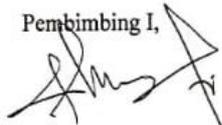
**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Kerja, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Kompetensi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Survei pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Nama : Vany Regita Pramesha  
Nim : 222018321  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan  
Palembang, Februari 2022

Pembimbing I,



**Nina Sabrina, S.E., M.Si**  
NIDN/NBM: 0216056801/851119

Pembimbing II,



**Gumulya Sonny Marcel K, S.E., M.Si**  
NIDN/NBM: 0226068802/1241431

Mengetahui,  
Dekan  
Program Studi Akuntansi



**Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA**  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vany Regita Pramesha  
NIM : 222018321  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Kerja, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Kompetensi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Starata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Palembang, Februari 2022



Vany Regita Pramesha

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, tapi milik mereka yang senantiasanya berusaha dan pantang menyerah”

(Penulis)

**(Vany Regita Pramesha)**

**Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada**

- ❖ **Kedua Orang Tua**
- ❖ **Keluarga Besar**
- ❖ **Kedua Dosen Pembimbing Skripsi**
- ❖ **Almamater**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

**Assalamualaikum, Wr.Wb**

Alhamdulillah Robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Kerja, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Kompetensi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Survei pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)”** Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua Ayahanda saya Bapak Deny Nopyanto dan Ibunda saya Ibu Eva Susanti serta keluarga yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nina Sabrina, S.E.,

M.Si dan Bapak Gumulya Sonny Marcel K, S.E., M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Februari 2022

Vany Regita Pramesha

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Pustaka .....	14
a. Landasan Teori .....	14
1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	14
2. Pertimbangan Tingkat Materialitas .....	15
3. Etika Profesi .....	20
4. Pengalaman Kerja .....	23
5. Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan .....	25
6. Kompetensi .....	28
b. Penelitian Sebelumnya .....	30
B. Kerangka Pikir .....	36
C. Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>

A. Jenis Penelitian .....	42
B. Lokasi Penelitian .....	43
C. Operasionalisasi Variabel.....	44
D. Populasi Dan Sempel Penelitian .....	45
E. Data Yang Digunakan .....	47
F. Metode Pengumpulan Data .....	48
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis .....	49
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Hasil Penelitian .....	58
1. Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik Kota Palembang .....	58
2. Gambaran Karakteristik Responden .....	60
3. Gambaran Jawaban Responden .....	62
4. Statistik Deskriptif .....	65
5. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	66
B. Hasil Pengolahan Data .....	91
a. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data .....	91
1) Uji Validitas .....	91
2) Uji Reabilitas.....	96
b. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	97
1) Uji Normalitas.....	97
2) Uji Multikolinearitas .....	98
3) Uji Heteroskedasitas.....	99
c. Pengujian Hipotesis.....	101
1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	101
2) Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F).....	101
3) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) .....	102
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	107
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan .....	114
B. Saran .....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I.1 Hasil Survey Pendahuluan.....	10
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya .....	34
Tabel III.1 Lokasi Penelitian.....	43
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel .....	44
Tabel III.3 Populasi.....	46
Tabel IV.1 Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) yang Bersedia .....	59
Tabel IV.2 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang .....	60
Tabel IV.3 Deskripsi Karakteristik Responden .....	61
Tabel IV.4 Hasil Total Jawaban Responden .....	64
Tabel IV.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	65
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tanggung Jawab Profesi .....	67
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kepentingan Publik.....	68
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Integritas .....	69
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Objektivitas.....	70
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kompetensi dan Kehati- hatian Profesional .....	71
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kerahasiaan.....	72
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Perilaku Profesional ....	73
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Standar Teknis.....	74
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lamanya Bekerja Sebagai Auditor .....	75

Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Banyaknya Tugas Pemeriksaan.....	76
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Berkompeten dalam Audit .....	78
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kemampuan Mendeteksi Kekeliruan .....	79
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kemampuan Berpikir Lebih Baik .....	80
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pelatihan dan Pendidikan .....	81
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penyelesaian Masalah .. .....	82
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mutu Personal .....	83
Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengetahuan Umum .....	84
Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keahlian Khusus .....	85
Tabel IV.24 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pertimbangan Awal Materialitas .....	87
Tabel IV.25 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Materialitas pada Tingkat Laporan Keuangan .....	88
Tabel IV.26 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Materialitas pada Tingkat Saldo Akun.....	89
Tabel IV.27 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Alokasi Materialitas Laporan Keuangan Ke Akun.....	90

Tabel IV.28 Hasil Pengujian Validitas Variabel X1 .....	92
Tabel IV.29 Hasil Pengujian Validitas Variabel X2 .....	93
Tabel IV.30 Hasil Pengujian Validitas Variabel X3 .....	94
Tabel IV.31 Hasil Pengujian Validitas Variabel X4 .....	95
Tabel IV.32 Hasil Pengujian Validitas Variabel Y .....	95
Tabel IV.33 Hasil Uji Reabilitas .....	97
Tabel IV.34 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov .....	98
Tabel IV.35 Hasil Uji Multikolinearitas .....	99
Tabel IV.36 Uji Heteroskedastisitas dengan Rank Spearman .....	100
Tabel IV.37 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	101
Tabel IV.38 Hasil Uji F .....	102
Tabel IV.39 Hasil Uji t .....	103

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)

Lampiran 3 Karakteristik Responden

Lampiran 4 Tabel Uji F

Lampiran 5 Tabel Uji t

Lampiran 6 Tabel Uji r

Lampiran 7 Hasil Output SPSS

Lampiran 8 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 9 Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian

Lampiran 10 Hasil Cek Plagiarisme

Lampiran 11 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Lampiran 12 Fotocopy Sertifikat Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Lampiran 13 Fotocopy Sertifikat SPSS

Lampiran 14 Fotocopy Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer

Lampiran 15 Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 16 Biodata Penulis

## ABSTRAK

### **Vany Regita Pramesha/222018321/2022/Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Kerja, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dan Kompetensi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Survei Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang ada yaitu bagaimanakah Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Kerja, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Kompetensi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Survei Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang). Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah auditor yang ada di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Palembang sebanyak 58 responden. Variabel yang digunakan adalah etika profesi, pengalaman kerja, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, kompetensi, dan pertimbangan tingkat materialitas. Data yang digunakan yaitu data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa secara bersama-sama etika profesi, pengalaman kerja, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Secara parsial etika profesi dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas, sedangkan pengalaman kerja dan kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

**Kata Kunci : Etika Profesi, Pengalaman Kerja, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Kompetensi, dan Pertimbangan Tingkat Materialitas.**

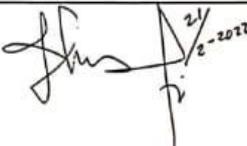


**ABSTRACT**

**Vany Regita Pramesha/222018321/2022/The Influence of Professional Ethics, Work Experience, Knowledge of Detecting Errors and Competence on Materiality Level Considerations (Survey of Public Accounting Firms in Palembang City)**

*This research was conducted to answer the existing problem formulation, namely how is the influence of professional ethics, work experience, knowledge of error detection, and competence on materiality level considerations (Survey at the Palembang City Public Accountant Office). The type of research used is associative. The population in this study were auditors at the Palembang City Public Accounting Firm (KAP) as many as 58 respondents. The variables used are professional ethics, work experience, knowledge of error detection, competence, and consideration of the level of materiality. The data used is primary data. Data collection techniques used in this study were questionnaires and interviews. The data analysis method used is quantitative. The results show that together professional ethics, work experience, knowledge of error detection, and competence have a significant effect on the consideration of the level of materiality. Partially, professional ethics and knowledge of detecting errors have a significant effect on the consideration of the level of materiality, while work experience and competence have no significant effect on the consideration of the level of materiality.*

**Keywords: Professional Ethics, Work Experience, Knowledge of Detecting Errors, Competence, and Consideration of Materiality Levels.**

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
	Vany Regita Pramesha	222018321	 21/2-2022

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era modern sekarang menyebabkan perkembangan dunia usaha semakin pesat yang dapat memicu persaingan yang sangat meningkat diantara para pelaku bisnis. Untuk meningkatkan pendapatan dan agar tetap dapat bertahan dalam menghadapi persaingan tersebut, para pengelola usaha terus berupaya untuk melakukan berbagai macam usaha. Salah satu kebijakan yang dapat ditempuh oleh perusahaan adalah dengan melakukan pemeriksaan laporan keuangan yaitu audit atas laporan keuangan.

Seorang auditor dalam melaksanakan audit, tidak semata-mata bekerja hanya untuk kepentingan kliennya, melainkan juga untuk kepentingan pihak lain yang memiliki kepentingan atas laporan keuangan auditan. Untuk dapat mempertahankan kepercayaan dari klien dan dari para pemakai laporan keuangan lainnya, auditor dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai. Auditor yang berkompeten memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil mengerjakan pekerjaan auditnya (Arum Ardianingsi, 2018:26).

Menurut *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.2*, menyatakan bahwa relevansi dan reliabilitas adalah dua kualitas utama yang membuat informasi akuntansi berguna untuk pembuatan keputusan. Laporan keuangan perlu dilakukan pemeriksaan atau diaudit oleh auditor agar tercapai kualitas yang relevan dan reliabel dan juga untuk memberikan jaminan kepada pemakai bahwa laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan kriteria

yang telah ditetapkan, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Menurut Mulyadi (2002:33) standar auditing adalah pedoman audit atas laporan keuangan historis. Standar auditing terdiri dari 10 standar dan dirinci dalam bentuk Pernyataan Standar Auditing (PSA). Berdasarkan keputusan yang telah disahkan dan ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) bahwa standar audit terdiri standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan beserta interpretasinya.

Materialitas menjadi dasar penerapan standar audit, khususnya standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Oleh karena itu, materialitas memiliki dampak menyeluruh pada semua aspek audit laporan keuangan (Mulyadi, 2016:157). Materialitas pada tingkatan laporan keuangan merupakan besarnya keseluruhan salah saji minimum dalam sesuatu laporan keuangan yang penting sehingga membuat laporan keuangan jadi disajikan secara tidak wajar berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Dalam konteks ini, salah saji dapat disebabkan oleh pelaksanaan akuntansi secara keliru, tidak sesuai dengan fakta/kenyataan sebab hilangnya data yang penting (Haryono, 2001:252 dalam Martiyani, 2010:20).

Sebagai contoh, sesuatu jumlah material dalam laporan keuangan entitas tertentu bisa jadi tidak material dalam laporan keuangan entitas lain yang mempunyai ukuran dan sifat yang berbeda. Selain itu, dapat juga terjadi perubahan materialitas dalam laporan keuangan entitas tertentu dari satu periode ke periode akuntansi yang lain (Mulyadi, 2016:158). Berdasarkan

penelitian yang telah dilakukan Herawaty dan Susanto (2008), Kusuma (2012), Wijayanthi (2012), dan Kinanti (2013) menyatakan bahwa pertimbangan tingkat materialitas dapat dipengaruhi oleh etika profesi, pengalaman kerja, pengetahuan mendeteksi kekeliruan dan kompetensi.

Seorang auditor diharapkan memegang teguh etika profesi yang sudah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), agar situasi persaingan tidak sehat dapat dihindarkan. Di Indonesia, etika akuntan menjadi isu yang sangat menarik. Hal ini seiring dengan terjadinya beberapa pelanggaran etika yang dilakukan oleh akuntan, baik akuntan independent, akuntan intern perusahaan maupun akuntan pemerintah (Dewi, 2009). Tanpa etika, profesi akuntansi tidak akan ada karena fungsi akuntansi adalah penyedia informasi untuk proses pengambilan keputusan bisnis oleh para pelaku bisnis. Di samping itu, profesi akuntansi mendapat sorotan tajam dari masyarakat.

Menurut Soemarso (2019:13) etika profesi akuntan bukanlah sebuah aturan tersendiri. Etika profesi ini berkaitan dengan konsep-konsep etika yang lain. Setiap akuntan publik harus mematuhi dan mengikuti kode etik yang telah dikeluarkan oleh organisasi Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Sebagai organisasi regulasi mandiri (*self regulating organization*), IAPI juga memiliki kewenangan untuk mengadili pelanggaran etika oleh anggota-anggotanya.

Selain menjadi akuntan yang menerapkan etika profesi, seorang auditor juga harus memiliki pengalaman yang cukup untuk dapat membuat keputusan dalam melakukan laporan auditan. Sesuai dengan standar umum dalam Standar Profesional Akuntan Publik bahwa auditor disyaratkan memiliki pengalaman

kerja yang cukup dalam profesi yang ditekuninya, serta dituntut untuk memenuhi kualifikasi teknis dan berpengalaman dalam industri-industri yang mereka audit (Arens *dkk.*, 2004).

Menurut Agoes (2012:33) menyatakan bahwa audit harus dilakukan oleh seseorang atau lebih yang mempunyai pengalaman yang memadai dan keahlian serta pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Hasil laporan auditan akuntan yang memiliki pengalaman yang banyak tentunya akan berbeda dengan akuntan yang belum berpengalaman atau baru sedikit pengalaman. Auditor yang memiliki pengalaman yang lebih banyak, akan menghasilkan laporan auditan yang lebih berkualitas. Auditor yang memiliki pengalaman yang berbeda, akan berbeda pula dalam memandang dan menanggapi informasi yang diperoleh selama melakukan pemeriksaan dan juga dalam memberi kesimpulan audit terhadap obyek yang diperiksa berupa pemberian pendapat.

Auditor mempertimbangkan keputusan mengenai pendapat apa yang dinyatakan dalam laporan audit, material atau tidaknya informasi, mempengaruhi jenis pendapat yang akan diberikan oleh auditor. Informasi yang tidak material atau tidak penting biasanya diabaikan oleh auditor dan dianggap tidak pernah ada. Tetapi jika informasi tersebut melampaui batas materialitas (*materiality*), maka pendapat auditor akan berpengaruh. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin lama masa kerja yang dimiliki auditor maka akan semakin baik pula kualitas audit yang akan dihasilkan oleh auditor tersebut, hal ini tentunya berpengaruh terhadap ketepatan dan

kewajaran penyajian tingkat materialitas pada laporan keuangan perusahaan yang akan diperiksa oleh auditor (Kusuma, 2012).

Selain etika profesi dan pengalaman kerja, seorang auditor juga harus memiliki pengetahuan dalam mendeteksi kekeliruan selama melakukan proses audit untuk mengurangi risiko audit. Kekeliruan berarti salah saji atau hilangnya jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan yang tidak disengaja (Utami, 2017). Pengetahuan akuntan publik dapat diperoleh dari berbagai pelatihan formal maupun dari pengalaman khusus, berupa kegiatan seminar, lokakarya, serta pengarahan dari auditor senior kepada auditor juniornya (Yanti, *et al* 2016).

Para auditor menemukan berbagai macam kekeliruan yang berasal dari berbagai jenis kesalahan yang dibuat dalam proses kalkulasi, penghapusan, kesalahpahaman, kesalahan penerapan-penerapan standar-standar akuntansi, serta penggelapan dalam pengikthisaran dalam pemberian keterangan (Agoes dan Hoesada, 2012:71). Pengetahuan mendeteksi kekeliruan berarti pengetahuan yang dimiliki auditor yang diperoleh dari pelatihan dan pendidikan yang membuat auditor akan semakin berkompeten untuk menemukan salah saji yang dilakukan oleh perusahaan. Pengetahuan yang auditor miliki mampu membantunya dalam menemukan kekeliruan apa yang terjadi dan bagaimana kekeliruan tersebut dapat terjadi (Utami, 2017).

Auditor dengan pengetahuan mendeteksi kekeliruan tinggi memiliki pengetahuan atas prinsip-prinsip akuntansi yang dapat diperoleh dari pelatihan formal maupun khusus, memahami karakteristik entitas, dan mengetahui

pengendalian internal perusahaan, serta dapat menyelesaikan permasalahan yang ada sehingga dalam proses audit, auditor akan menggunakan pengetahuannya yaitu pengetahuan tentang standar audit, dan memahami *internal control* perusahaan. Dengan demikian, auditor dapat mengetahui secara *detail* bisnis entitas dan pengendalian internal perusahaan yang berbeda-beda dan auditor dapat mendeteksi jika ada kekeliruan dalam perusahaan, serta dapat merencanakan strategi audit dan prosedur audit yang tepat berdasarkan kebijakan profesional auditor dengan pengetahuan yang dimilikinya sehingga pertimbangan tingkat materialitas akan semakin tepat.

Auditor dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan, juga perlu memiliki sikap kompeten dalam menjalankan tugasnya itu berarti seorang auditor harus memiliki sifat kompetensi yang diperoleh dari pengetahuan, pengalaman, dan keahlian. Seorang auditor dituntut bekerja dengan baik teliti dan profesional agar didapatkan hasil kerja yang memuaskan maka auditor harus memiliki pengalaman dan pendidikan yang cukup untuk menganalisis laporan keuangan sehingga menghasilkan laporan audit yang berkualitas, hal ini tentunya berpengaruh dalam ketepatan dan kewajaran auditor saat menyajikan tingkat materialitas laporan keuangan perusahaan yang diaudit. Oleh karena itu auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya (Arum Ardianingsih 2018: 26).

Pencapaian kompetensi profesional pada awalnya memerlukan standar pendidikan umum yang tinggi, diikuti oleh pendidikan yang khusus, pelatihan

dan juga ujian profesional dalam subyek-subyek yang relevan dan pengalaman kerja. Para pengguna laporan sangat memerlukan seseorang yang memiliki keahlian profesional yang bisa dijadikan pegangan, yang memiliki kredibilitas karena kompetensinya.

Beberapa penelitian tentang pertimbangan tingkat materialitas telah dilakukan, tetapi menghasilkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Herawaty dan Susanto (2009), Reza Setiawan (2010), Kusuma (2012), serta Soegijanto (2014) menyatakan bahwa etika profesi berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Sedangkan, penelitian Lestari dan Utama (2013) menyatakan bahwa etika profesi tidak berpengaruh terhadap tingkat materialitas. Penelitian lain dilakukan oleh Kusuma (2012), Wijyanthi (2012), dan Afriza (2013) menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh secara signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Namun, hasil penelitian Lestari dan Utama (2013) yang menunjukkan bahwa pengalaman tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Herawaty dan Susanto (2009), Wijyanthi (2012), serta Lestari dan Utama (2013) menyatakan bahwa pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh terhadap tingkat materialitas. Sedangkan, hasil penelitian Marito (2013) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh pengetahuan mendeteksi kekeliruan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Penelitian lainnya dilakukan oleh Pahlawi (2010) dan Kinanti (2013) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Sedangkan, hasil penelitian Soegijanto (2014) menyatakan

bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Ada beberapa kasus yang mengungkapkan bahwa tidak sedikit akuntan melakukan kecurangan dalam memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini umumnya disebabkan karena adanya tekanan psikologis yang diterima akuntan dari perusahaan, yang dimana melakukan ancaman bahwa tidak akan menggunakan jasanya lagi di periode yang akan datang, jika akuntan tidak memberikan pendapat yang positif atas laporan keuangan yang diperiksanya saat ini (Winarna, 2001:3)

Adapun contoh kasus yang terjadi pada tahun 2020 akuntan publik terlibat kasus jiwasraya dan asabri akan kena sanksi kemenkeu. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) akan memberikan sanksi untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit dan memberikan opini tidak sesuai dengan kode etik terhadap laporan keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Asabri (Persero). Sanksi tersebut akan diberikan sesuai dengan tingkat kesalahannya baik bersifat teguran maupun pembebasan sementara dari praktik sebagai akuntan publik ([www.inews.id](http://www.inews.id)).

Contoh kasus lainnya dikemukakan oleh Sekretaris Jenderal Kemenkeu, Hadiyanto (2019), Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menjatuhkan dua sanksi untuk Kantor Akuntan Publik (KAP). Sanksi-sanksi tersebut terdiri dari, pembekuan izin selama 12 bulan terhadap AP Kasner Sirumapea. Alasannya dikarenakan KAP tersebut melakukan pelanggaran berat yang berpotensi

signifikan terhadap Opini Laporan Auditor Independen (LAI) ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com))

Penelitian ini dimotivasi dari banyaknya kasus yang ditimpa oleh auditor di KAP yang menyangkut mengenai etika profesi. Skandal di tanah air terlihat dari tindakan yang dilakukan oleh Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) terhadap 10 KAP yang melanggar peraturan pemerintah, sanksi yang diberikan berupa teguran dan peringatan. 10 KAP tersebut diketahui melakukan pelanggaran serius yang ditemukan saat mengaudit bank yang dilikuidasi pada tahun 1998. Selain itu, ada kasus keuangan dan manajerial perusahaan publik yang tidak dapat ditemukan oleh auditor yang mengakibatkan perusahaan didenda oleh Bapepam (Winarto, 2002 dalam Martiyani, 2010 : 22).

Berdasarkan konteks berbagai skandal keuangan diatas, menimbulkan berbagai pertanyaan apakah trik-trik rekayasa tersebut mampu terdeteksi oleh auditor yang melakukan audit atas laporan keuangan tersebut atau sebenarnya telah terdeteksi namun auditor justru ikut terlibat dalam praktik rekayasa tersebut, maka inti dari permasalahan ini adalah etika profesi dari auditor itu sendiri. Oleh karena itu, semakin profesional auditor dan menerapkan etika profesi beserta pengalaman sehingga diharapkan dapat membuat perencanaan dan pertimbangan yang lebih bijaksana dalam melakukan proses pemeriksaan atau pengauditan laporan keuangan (Kusuma, 2012). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dilakukan survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel

Kantor Akuntan Publik yang mewakili 10 Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Palembang.

**Tabel I.1**  
**Survei Pendahuluan**

<b>Kantor Akuntan Publik di Palembang</b>	<b>Hasil Survei Pendahuluan</b>
KAP Tanzil Djunaidi	Memiliki auditor yang pengalamannya masih sedikit, yakni ada 5 auditor yang masih junior dan baru bekerja antara 1-5 tahun dengan jumlah penugasan 1-3 penugasan. Menurut KAP ini auditor minimal mampu dibidang akuntansi daripada mempertimbangkan pengalaman kerja auditor itu sendiri. Hal ini tentu saja berpengaruh dengan pertimbangan tingkat materialitas saat mengaudit laporan keuangan, karena semakin banyak pengalaman auditor, maka dapat membuat auditor berpikir kritis berdasarkan pengalaman dalam mempertimbangkan tingkat materialitas laporan keuangan yang sedang diaudit.
KAP Ahmad Zen & Rekan	Kurangnya kesadaran terhadap penerapan prinsip-prinsip etika profesi. Auditor menganggap bahwa menjadi auditor bukanlah suatu tanggung jawab kepada masyarakat. Dalam hal tanggung jawab terhadap masyarakat tentunya berhubungan dengan prinsip etika profesi. Karena auditor diharapkan dapat membangun suatu kepercayaan kepada masyarakat atau publik terhadap laporan audit yang dibuat.
KAP Drs. H. Suparman, Ak.	Memiliki auditor yang belum bersertifikat CPA. Pada KAP ini ada auditor yang telah memiliki sertifikat CPA dan juga ada yang belum. Selain itu, KAP ini tidak mengadakan pelatihan khusus untuk para auditor. Pelatihan dan latar belakang pengetahuan seorang auditor sangatlah mempengaruhi kompetensi auditor dalam hal bagaimana auditor itu menemukan kesalahan selama melakukan pengauditan. dikarenakan butuh auditor yang bekompeten untuk menyajikan pendapat tingkat materialitas pada laporan keuangan perusahaan yang diaudit.

Sumber: Penulis, 2021

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil survei pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya melalui wawancara pada 3 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Palembang bahwa KAP Tanzil Djunaidi memiliki auditor yang pengalamannya masih sedikit, yakni ada 5 auditor yang masih

junior dan baru bekerja antara 1-5 tahun dengan jumlah penugasan 1-3 penugasan. Hal ini tentu saja berpengaruh dengan pertimbangan tingkat materialitas, karena semakin banyak pengalaman auditor, maka dapat membuat auditor berpikir kritis berdasarkan pengalaman yang dimilikinya untuk mempertimbangkan tingkat materialitas laporan keuangan yang sedang diaudit. Pada KAP Zen & Rekan kurangnya kesadaran terhadap penerapan prinsip-prinsip etika profesi. Auditor menganggap bahwa menjadi auditor bukanlah suatu tanggung jawab kepada masyarakat. Dalam hal tanggung jawab terhadap masyarakat tentunya berhubungan dengan prinsip etika profesi. Karena auditor diharapkan dapat membangun suatu kepercayaan kepada masyarakat atau publik terhadap laporan audit yang dibuat. Pada KAP Drs. H. Suparman, Ak. masih memiliki auditor yang belum bersertifikat CPA dan KAP ini tidak mengadakan pelatihan khusus para auditor untuk melatih kompetensi auditor itu sendiri, karena pada saat melakukan audit itu diperlukan juga auditor yang kompeten.

Berdasarkan kasus–kasus dan hasil survei pendahuluan di atas serta perbedaan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Kerja, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Dan Kompetensi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang dapat ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Kerja, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Kompetensi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas?
2. Bagaimanakah pengaruh Etika Profesi terhadap pertimbangan Tingkat Materialitas?
3. Bagaimanakah pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas?
4. Bagaimanakah pengaruh Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas?
5. Bagaimanakah pengaruh Kompetensi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Kerja, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Kompetensi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh Etika Profesi terhadap pertimbangan Tingkat Materialitas.

3. Untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.
5. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman tersendiri apabila kedepannya setelah lulus kuliah dapat terjun pada suatu perusahaan dan memiliki permasalahan maka dapat teratasi berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan dan mengevaluasi tingkat kerja auditor atau akuntan di dalam perusahaan khususnya Kantor Akuntan Publik (KAP) agar tujuan utama perusahaan dapat tercapai.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar studi perbandingan dan referensi maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriza, Refli. 2013. *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris pada KAP Pekanbaru, Padang, Jambi, dan Batam)*. Skripsi. Pekanbaru : Universitas Riau
- Agoes, Sukrisno dan Jan Hoesada. 2012. *Bunga Rampai Auditing*. Jakarta : Salemba Empat
- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Edisi Ke 4. Jakarta : Salemba Empat
- Al Haryono Jusup. 2001. *Auditing (Pengauditan)*. Buku 1. Yogyakarta : BP STIE YKPN
- Alvin A. Arens, et al. 2014. *Auditing 7 Jasa Assurance*. Edisi Kelimabelas. Jakarta : Erlangga
- Arum Ardianingsih. 2018. *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hariady, Rachmad Catur dan Haryanto. 2017. *Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Kualitas Audit terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Studi Kasus Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Jawa Tengah*. E-Jurnal Akuntansi, Vol. 6 No. 1 Tahun 2017, Hal 1-14, ISSN (Online):2337:3806. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Herawaty, Arleen dan Yulius Susanto. 2009. *Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dan Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.11 No.1.
- Kinanti, Anesia Putri. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Motivasi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Suatu Pengauditan Laporan Keuangan*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya
- Kusuma, Novanda Friska Bayu Aji. 2012. *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Yogyakarta)*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Lestari, Ni Made Ayu. 2013. *Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman, Etika Profesi pada Pertimbangan Tingkat Materialitas*. Bali : E-Jurnal Akuntansi Universitas Udiyana 5.1 (2013): 112-129.

- Malik, Reza Setiawan Syah. 2010. *Pengaruh Profesionalisme dan Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Marito, Erminta Riris. 2013. *Hubungan Skeptisme Profesional Auditor, Situasi Audit, Etika, Pengalaman Audit, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas (Pada Kantor Akuntan Publik se-Sumatera)*. E-Jurnal Akuntansi. Riau : Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Riau
- Mathius Tandiotong. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung : Alfabeta
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyadi. 2016. *Auditing*. Buku 1 Edisi 6. Jakarta : Salemba Empat
- Pahlawi, Rizal. 2010. *Pengaruh Penerapan EDP (Electronic Data Processing) Audit, Kompetensi, dan Independensi Auditor Terhadap Tingkat Materialitas dalam Audit Laporan Keuangan*. Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Riki Prasetyo. 2018. *Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Pengalaman, Independensi, Kompetensi dan Gender terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)*. Jurnal Seminar Nasional dan The 5<sup>th</sup> Call for Syariah Paper. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Romie Priyastama. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS : Pengolahan dan Analisis Data*. Yogyakarta : Start Up.
- Simanjuntak, S, Hasan, A., & Ali, A., 2015.:. Pengaruh Independensi, Kompetensi, Skeptisme Profesional dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Pendeteksian Kecurangan (Fraud). Jom FEKOM Vol.2 No.2. Hal 150-163.
- Soegijanto, Regina Bella. 2014. *Analisis Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Etika Profesi, dan Akuntabilitas terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas di Kantor Akuntan Publik Semarang*. Skripsi. Semarang : Universitas Katolik Soegijapranata.
- Soemarso S.R. 2018. *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sukriah, Ika, dkk. 2009. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XII Palembang

- Trisnaningsih, Sri. 2010. *Profesionalisme Auditor, Kualitas Audit dan Tingkat Materialitas Keuangan*. Jurnal MAKSI, Vol. 10 No. 2, ISSN 2337-4314, Hal 202-217. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Uma dan Roger. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 6 Buku 2. Jakarta : Salemba Empat
- Uma dan Roger. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 6 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Usman Effendi. 2018. *Asas Manajemen*. Depok : Rajawali Pers.
- Utami, S. 2017. *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Pengetahuan dalam Mendeteksi Kekeliruan, dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bandung)*. JOM Fekon Vol. 4 No. 1, 381-395.
- V.Wiratna Sujarweni. 2018. *Metodologi Penelitian Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Pustaka baru Press. 2020. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Verren Taswin, Anastasia. 2020. *Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Pengalaman Auditor, Independensi, dan Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas*. Tesis. Universitas Multimedia Nusantara
- Wijyanthi, Dhien Melati. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas Laporan Keuangan*. Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah